

BAB II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Sejarah Perkembangan RSUD Muhammadiyah Bantul

Muhammadiyah merupakan organisasi islam yang terbesar di Indonesia yang didirikan oleh K.H. AHMAD Dahlan di Kampung Kauman Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912. Dalam pelaksanaannya sampai saat ini Muhammadiyah memiliki banyak sekali badan usaha di berbagai bidang mulai dari pendidikan, dari tingkatan TK hingga Universitas yang dimiliki Muhammadiyah telah tersebar diseluruh wilayah di Indonesia, selain itu Muhammadiyah juga berperan aktif dalam membangun kesejahteraan sosial di masyarakat, mulai dari mendirikan panti jompo, panti asuhan yatim. Selain dua bidang diatas Muhammadiyah juga memiliki badan usaha yang bergerak dibidang kesesehatan, diantaranya ada Rumah Sakit Umum dan Bersalin yang terdata berjumlah 72 Rumah Sakit di seluruh Indonesia, selain itu Muhammadiyah memiliki balai kesehatan ibu dan anak, balai kesehatan masyarakat, balai pengobatan, dan apotek

Pada tanggal 15 Februari 1923 Muhammadiyah membentuk badan yang bernama PKO (Penolong Kesengsaraan Oemoem) yang berlokasi di kampung Jagang Notoprajan no 72 Yogyakarta dengan tujuan untuk menyediakan pelayanan kesehatan bagi kaum dhuafa'. Pada tahun 1928 klinik dan poliklinik PKO Muhammadiyah pindah lokasi ke jalan Ngabean No. 12 B Yogyakarta yang

sekarang telah berubah nama menjadi jalah K.H. Ahmad Dahlan. Pada tahun 1936 Klinik dan poliklinik PKO Muhammadiyah berpindah ke jalan K.H. Dahlan No. 20 Yogyakarta hingga saat ini. Seiring berjalannya waktu nama PKO berubah menjadi PKU (Pembina Kesejahteraan Umat). Tahun 1970 status klinik dan poliklinik PKU Muhammadiyah berubah menjadi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam perkembangannya RSU PKU Muhammadiyah telah berkembang ke berbagai daerah di Indonesia khususnya di Yogyakarta sendiri.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini Muhammadiyah telah memiliki beberapa unit Rumah Sakit yang tersebar diberbagai kabupaten, diantaranya : RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RSU PKU Muhammadiyah Bantul, RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede, RSU PKU Muhammadiyah Nanggulan, RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Wonosari, RS Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, RSGM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Sleman (Proses Pembangunan)

RSU PKU Muhammadiyah Bantul adalah rumah sakit unum yang terletak di jalan Jendral Sudirman 124 Bantul Yogyakarta. RSU PKU Muhammadiyah Bantul berdiri pada tahun 1966, tepatnya pada tanggal 01 Maret 1966 atau bertepatan dengan tanggal 09 Dzulqodah berdirilah rumah bersalin dikota bantul yang diberinama Klinik dan Rumah Bersalin PKU Muhammadiyah Bantul. Sebagai karya yang dipersembahkan oleh tokoh-tokoh Muhammadiyah dan Aisyiyah pada masa itu.

Perkembangan yang dialami Klinik dan Rumah Bersalin PKU Muhammadiyah Bantul semakin pesat ditandai dengan adanya pembangunan

sarana pelayanan dibidang kesehatan anak baik sebagai upaya penyembuhan maupun pelayanan dibidang pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahun 1984. Pengembangan pelayanan inilah yang menjadi dasar perubahan yang awalnya bernama Rumah Bersalin menjadi Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak dengan Surat Keputusan Ijin Kanwil Depkes Provinsi DIY no 503/1009/PK/IV/1995 yang selanjutnya pada tahun 2001 berkembang menjadi RUMAH SAKIT UMUM PKU MUHAMMADIYAH BANTUL dengan diterbitkannya ijin operasional dari Dinas Kesehatan No: 445/4318/2001. Saat ini RSU PKU Muhammadiyah Bantul telah mendapatkan akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 dari KARS.

2.2 Visi Misi

Adapun visi dan misi yang dimiliki RS PKU Muhammadiyah Bantul sebagai berikut :

1. Visi

Mewujudkan Rumah Sakit Islami yang mempunyai keunggulan kompetitif global, dan menjadi kebanggaan umat.

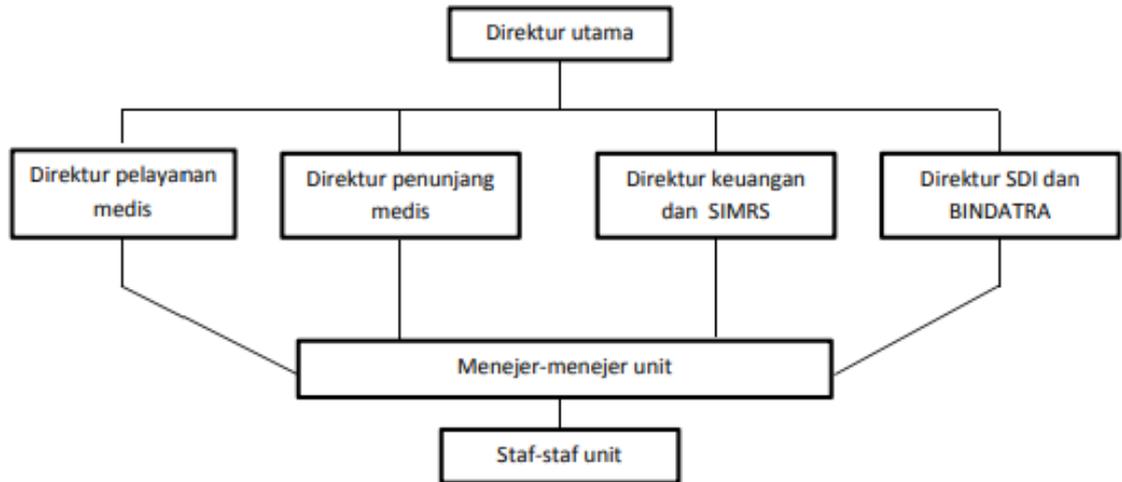
2. Misi

Berdakwah melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan serta peduli pada kaum dhu'afa.

2.3 Struktur organisasi RSU PKU Muhammadiyah Bantul

gambar 2. 1

Gambar struktur organisasi



Sumber : Humas RSU PKU Muhammadiyah Bantul

1. Job Describtion (Pembagian Tugas)

Struktur organisasi merupakan gambaran berkaitan dengan fungsi dan bagian yang ada pada instansi maupun perusahaan. Pembagian tugas dan fungsi yang jelas menjadi hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu organisasi karena jalannya suatu organisasi bergantung dari adanya pemisahan fungsi dan tugas yang efektif dan efisien.

Penjabaran dari gambar struktur organisasi dan unit yang terkait dalam menjalankan kegiatan usaha di RSU PKU Muhammadiyah Bantul adalah sebagai berikut :

2. Direktur utama

Direktur utama sekaligus sebagai pimpinan rumah sakit membawahi empat departemen yang sekaligus sebagai pengambil keputusan terakhir dan mengatur jalannya rumah sakit.

3. Direktur pelayanan medis

Direktur pelayanan medis adalah direktur yang bertugas membantu direktur utama dalam menjalankan RSUD PKU Muhammadiyah Bantul khususnya pada bagian yang berhubungan dengan pelayanan medis yang diberikan kepada pasien. Direktur pelayanan medis dalam menjalankan tugasnya dibantu masing-masing manajer unit dan staf-staf yang kompeten dibidang pelayanan medis

4. Direktur penunjang medis

Direktur penunjang medis adalah direktur yang bertugas membantu tugas direktur utama dalam menjalankan rumah sakit khususnya pada bagian yang berhubungan dengan kegiatan penunjang keperluan medis. Direktur penunjang medis dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh masing-masing manajer unit dan staf yang berkompeten dibidang pelayanan medis.

5. Direktur keuangan dan SIMRS

Direktur keuangan dan SIMRS merupakan direktur yang bertugas membantu direktur utama dalam menjalankan RSUD PKU Muhammadiyah Bantul khususnya pada bagian yang berhubungan dengan transaksi keuangan seperti pajak, penggunaan alat kedokteran, gaji dokter dan pegawai, penyediaan obat, pengelolaan laporan keuangan, dan transaksi keuangan yang melibatkan pihak ketiga. Direktur keuangan dan SIMRS

dalam menjalankan tugasnya dibantu masing-masing manajer unit dan staf yang berkompeten dibidangnya.

6. Direktur SDI dan BINDATRA

Diaktur SDI dan BINDATRA adalah direktur yang memiliki tugas membanatu direktur utama dalam menjalankan RSU PKU muhammadiyah Bantul khususnya pada bagian yang berhubungan dengan pihak eksternal RSU PKU Muhammadiyah Bantul, seperti merekrut karyawan, hubungan dengan pihak donatur tetap, penelitian mahasiswa dan kepengurusan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan. Direktur SDI dan BINDATRA dalam menjalankan tugasnya masing masing dibantu oleh manajer unit dan staf yang berkompeten dibidangnya.

2.4 Kegiatan usaha RSU PKU muhammadiyah Bantul

RSU PKU Muhammadiyah Bantul merupakan rumah sakit umum swasta yang didirikan dibawah naungan badan hukum pimpinan pusat muhammadiyah. RSU PKU Muhmmadiyah Bantul sebagai rumah sakit swasta yang termasuk kedalam kategori organisasi nirlaba, kegiatan usaha yang dilakukan adalah kegiatan usaha yang berhubungan dengan jasa pelayanan pada kesehatan masyarakat khususnya didaerah bantul dengan menyediakan fasilitas dan tenaga kerja yang memadai dan berpengalaman dalam bidang kesehatan.

Penyediaan obat dan kegiatan medis yang yang disediakan kepada pasien yang berobat di RSU PKU Muhammadiyah Bantul merupakan jenis kegiatan usaha yang utama. Jenis kegiatan serta bentuk usaha yang dilakukan RSU PKU Muhammadiyah Bantul antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan 24 jam

RSU PKU muhammadiyah Bantul menyediakan pelayanan 24 jam mulai dari Instalasi Gawat Darurat, Farmasi, Laboratorium, Radiologi, dan Ambulance.

2. Rawat Jalan

Rawat jalan adalah pelayanan RSU PKU Muhammadiyah Bantul yang terdiri dari :

- Poliklinik bedah
- Poliklinik kebidanan dan penyakit kandungan
- Poliklinik tumbuh kembang anak
- Poliklinik penyakit dalam
- Poliklinik kulit dan kelamin
- Poliklinik Syaraf
- Poliklinik Jiwa
- Poliklinik Anak
- Poliklinik THT
- Poliklinik Gigi
- Poliklinik Umum
- Poliklinik Fisioterapi
- Poliklinik Kosmetik Medik
- Poliklinik Mata

3. Rawat inap

Rawat inap adalah pelayanan yang disediakan oleh RSUD Muhammadiyah Bantul yang terdiri dari :

- Bangsal Utama Dewasa (Al Insani, Al A'raf, Al Kautsar)
- Bangsal Bedah (Al Kahfi)
- Bangsal Anak (Al Ikhlas)
- Bangsal Perawatan Bayi (An Nuur)
- Bangsal Nifas (An Nisaa)

4. Rawat khusus

Pelayanan rawat khusus yang dimiliki RSUD Muhammadiyah Bantul terdiri dari beberapa pelayanan diantaranya ada

- IGD (Instalasi Gawat Darurat)
- Hemodialisa
- ICU
- HDNC
- NICU

5. Tindakan khusus

Tindakan khusus yang ada di RSUD Muhammadiyah Bantul terdiri dari

:

- Bedah

Pelayanan untuk tindakan bedah di RSUD Muhammadiyah Bantul yaitu

Bedah Umum

- Bedah Orthopedi
 - Bedah Anak
 - Bedah Mulut
 - Bedah Urologi
 - Bedah Katarak
- Persalinan

Pelayanan untuk tindakan persalinan terdiri dari :

- Spontan
- Bedah Caesar

6. Pelayanan masyarakat

Pelayanan masyarakat yang dilakukan RSUD Muhammadiyah Bantul terdiri dari :

- Home Care
- Pemeriksaan / Pengobatan Massal
- Khitan Massal
- Club Lansia
- Club Diabetes
- Club Ibu Hamil
- Club Jantung

7. Pelayanan Penunjang

Pelayanan penunjang yang ada di RSUD Muhammadiyah Bantul adalah sebagai berikut :

- Laboratorium klinik
- Pemeriksaan endoscop
- EKG
- EEG
- Radiologi : CT Scan Multislice, Rontgen, USG 3D

8. Pelayanan Lain

Pelayanan lain yang ada dirumah yang ada di RSUD PKU Muhammadiyah

Bantul diantaranya :

- Test Bebas Napza
- Senam Hamil
- Pelayanan Informasi Obat
- Pelayanan Home Care
- General Medical Check Up
- Pelayanan Bimbingan Rohani Islam
- Konsultasi Gizi
- Pelayanan Rukti Jenazah
- Trauma Center
- PKU DMC
- Layanan Kesehatan Keliling

2.5 Logo RSUD PKU Muhammadiyah Bantul

Logo merupakan sebuah ciri yang khas untuk membedakan sebuah perusahaan ataupun organisasi satu dengan lainnya. Logo adalah sebuah gambar

maupun tulisan dilengkapi dengan perpaduan warna tertentu yang memiliki makna dalam menggambarkan perusahaan atau organisasi tersebut.

gambar 2. 2

Logo RSU PKU Muhammadiyah Bantul



Sumber : www.PKUBANTUL.com

2.6 Karakteristik Responden

Data karakteristik responden bertujuan untuk mengetahui secara umum garis besar responden sebagai sampel penelitian. Identitas responden diuraikan berdasarkan jenis kelamin, usia, status marital, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, berapa lama menjadi pelanggan RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Responden pada penelitian ini berdomisili di Kabupaten Bantul dan telah menjadi pelanggan RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Adapun pengisian kuisioner ini dilakukan secara langsung menemui pelanggan dan menyebarkan kuisioner *online* menggunakan Google Form pada beberapa responden. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian kuisioner oleh responden, diperoleh informasi tentang jenis kelamin, usia, status marital, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, dan sudah berapa lama menjadi pelanggan IndiHome sebagai berikut:

2.6.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin seorang responden mempengaruhi aktivitas dan kuantitas dalam Mendapatkan pelayanan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. Berdasarkan data dari 100 responden, berikut data responden yang menjadi pelanggan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2. 1

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	55	55
2	Perempuan	45	45
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2.1, dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden yang termasuk dalam penelitian ini, 55 responden atau 55% dari total sampel adalah responden laki-laki dan 45 responden atau 45% dari total sampel adalah responden perempuan.. Data tersebut menunjukkan bahwa pengguna IndiHome berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

2.6.2 Berdasarkan Umur

Usia responden mempengaruhi tingkat kematangan dalam berfikir dan beraktivitas. Dalam penelitian ini ada 100 responden dengan usia yang berbeda-beda. Berdasarkan data dari 100 responden, berikut data terkait usia responden pelanggan RSUD PKU Muhammadiyah Bantul:

Tabel 2. 2
Identitas Responden Berdasarkan Umur

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	<20 Tahun	10	10
2	20 – 29 Tahun	40	40
3	>30 – 39 Tahun	11	11
4	>40 – 49 Tahun	10	10
5	>50 Tahun	29	29
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pelanggan RSUD Muhammadiyah Bantul berada di rentang umur lebih dari 20 – 29 tahun dengan jumlah 40 orang atau 40% jika dinyatakan dalam persentase.

2.6.3 Berdasarkan Status Marital

Berdasarkan data dari 100 responden, berikut adalah data responden yang menjadi pelanggan RSUD Muhammadiyah Bantul terkait status marital mereka:

Tabel 2. 3
Identitas Responden Berdasarkan Status Marital

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Kawin	47	47
2	Belum Kawin	47	47
3	Janda	6	6
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pelanggan RSUD PKU Muhammadiyah Bantul adalah orang yang berstatus marital kawin dan belum kawin dengan angka 47 atau 47% jika dinyatakan dalam persentase.

2.6.4 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dalam penelitian ini ada 100 responden dengan jenjang pendidikan terakhir yang berbeda-beda. Berdasarkan data dari 100 responden, berikut ini adalah data responden terkait dengan jenjang pendidikan terakhirnya:

Tabel 2. 4

Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tamat SLTP//SMP	11	11
2	Tamat SLTA//SMA	48	48
3	Tamat Diploma 1 (D1)	1	1
4	Tamat Diploma 3 (D3)	2	2
5	Tamat Strata 1 (S1)//Diploma 4 (D4)	37	37
6	Strata 2 (S2)	1	1
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengguna IndiHome adalah orang dengan pendidikan terakhir SMA/ sederajat sebanyak 48 orang atau 48% jika dinyatakan dalam persentase. Dari data tersebut dapat diperoleh bahwa pelanggan RSUD PKU Muhammadiyah Bantul lulusan SMA lebih banyak dibandingkan dengan lulusan yang lebih tinggi. Lulusan SMA tersebut ada yang masih menempuh pendidikan universitas dan adapula yang bekerja.

2.6.5 Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang dapat mencerminkan latar belakang kehidupan dan status sosialnya. Berdasarkan pekerjaannya, berikut ini adalah data 100 responden yang mengisi kuisioner:

Tabel 2. 5

Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Pegawai Negeri Sipil	7	7
2	Pegawai Swasta	25	25
3	Wiraswasta	20	20
4	TNI/POLRI	7	7
5	Pelajar/Mahasiswa	22	22
6	Bidan	3	3
7	Ibu Rumah Tangga	8	8
8	Guru Honorar	2	2
9	Pensiunan	20	20
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2.5 diatas, dapat disimpulkan dari 100 responden yang paling banyak menjadi pelanggan RSUD Muhammadiyah Bantul adalah responden dengan pekerjaan sebagai Pegawai Swasta sebanyak 25 responden atau 25% jika dinyatakan dalam persentase. Sedangkan responden terbanyak kedua yaitu pelajar/mahasiswa sebanyak 22 responden atau 22% jika dinyatakan dalam persen.

2.6.6 Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan seseorang menggambarkan status ekonomi untuk dapat melakukan pengobatan disuatu rumah sakit. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari 100 responden dengan tingkat pendapatan yang berbeda-beda.

Tabel 2. 6

Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≤Rp1.000.000	24	24
2	>Rp1.000.000 – Rp2.000.000	10	10
3	>Rp2.000.000 – Rp3.000.000	29	29
4	>Rp3.000.000 – Rp4.000.000	8	8
5	>Rp4.000.000	29	29
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2.6 diatas, pelanggan RSU PKU Muhammadiyah Bantul terbanyak adalah responden dengan tingkat pendapatan lebih dari Rp2.000.000 sampai dengan Rp3.000.000 dan lebih dari Rp4.000.000 sebanyak 29 responden dari total 100 responden, kemudian pengguna kedua terbanyak adalah responden yang memiliki tingkat pendapatan kurang dari atau sama dengan Rp1.000.000.

2.6.7 Berdasarkan Jangka Waktu Menjadi Pelanggan

Berikut ini adalah data dari 100 responden berdasarkan jangka waktu menjadi pelanggan :

Tabel 2. 7**Identitas Responden Berdasarkan Jangka Waktu Berlangganan**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≤ 3 Bulan	20	20
2	>3 - 6 Bulan	4	4
3	>6 - 9 Bulan	8	8
4	>9 – 12 Bulan	7	7
5	>12 Bulan	61	61
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2.7, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berlangganan IndiHome adalah yang memiliki jangka waktu lebih dari 12 bulan menjadi pelanggan RSUD Muhammadiyah Bantul berjumlah 61 orang dari 100 orang atau sebesar 61%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa pelanggan RSUD Muhammadiyah Bantul yang berlangganan lebih dari 12 bulan lebih banyak dibandingkan dengan pengguna yang berlangganan kurang dari 12 bulan.

